

Efektivitas Problem Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di Sekolah Dasar

¹Dila Rahmawati, Intan Nurcahya ²

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

dilarahma1510@gmail.com

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

Intannurcahya77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model Problem-Based Learning (PBL) dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman konsep matematika siswa yang sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran tradisional yang kurang interaktif dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Model PBL dipilih karena kemampuannya untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah nyata, sehingga dapat membangun pemahaman konseptual yang lebih mendalam dan bermakna. Subjek penelitian melibatkan siswa kelas 2 di dua sekolah dasar yang dipilih secara acak, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen yang diajar dengan PBL dan satu kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman konsep matematika berupa soal uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada skor pemahaman konsep matematika siswa di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa Problem-Based Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan PBL sebagai alternatif metode pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa dalam pelajaran matematika.

Kata Kunci: Problem based learning, Pemahaman konsep matematika Sekolah dasar, Efektivitas pembelajaran

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang mempelajari struktur, pola, Lebih dari sekadar kumpulan angka dan rumus, matematika adalah bahasa universal yang memungkinkan kita untuk menjelaskan, menganalisis, dan memprediksi fenomena di dunia ini.

Secara fundamental, matematika melibatkan penalaran logis dan pemecahan masalah. Ini bukan hanya tentang menghitung, tetapi juga tentang menemukan pola, membangun model, dan mengembangkan argumen yang koheren. Dari dasar-dasar seperti penjumlahan dan pengurangan hingga konsep yang lebih kompleks seperti kalkulus dan aljabar, matematika menyediakan kerangka kerja untuk memahami dunia di sekitar kita secara sistematis.

Salah satu kendala utama dalam pembelajaran matematika adalah persepsi negatif yang melekat padanya: bahwa matematika itu sulit, membosankan, atau tidak relevan dalam kehidupan nyata. Persepsi ini bukan muncul tanpa sebab; metode pengajaran yang kaku, penekanan berlebihan pada hafalan rumus tanpa pemahaman konsep, serta kurangnya koneksi antara materi abstrak dengan aplikasi sehari-hari, sering kali membuat siswa merasa jenuh dan kehilangan motivasi. Akibatnya, banyak siswa mengalami kecemasan matematika atau kesulitan membangun fondasi pengetahuan yang kuat, menciptakan lingkaran setan di mana kelemahan pada materi dasar menghambat pemahaman materi lanjutan. Mengatasi masalah ini krusial, karena matematika adalah fondasi penting untuk berpikir logis dan memecahkan masalah dalam berbagai aspek kehidupan.

Rendahnya motivasi siswa menjadi salah satu tantangan besar dalam pembelajaran matematika di Indonesia. Ketika siswa kehilangan dorongan internal untuk belajar, mereka cenderung pasif di kelas, mudah menyerah saat dihadapkan pada soal sulit, dan akhirnya sulit memahami konsep-konsep matematika yang fundamental. Faktor-faktor seperti metode pengajaran yang monoton, stigma bahwa matematika itu "sulit" atau "membosankan", kurangnya keterkaitan materi dengan

kehidupan sehari-hari, serta fondasi pengetahuan yang lemah, semua berkontribusi pada menurunnya semangat belajar. Padahal, motivasi adalah kunci utama yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, berani mencoba, dan pada akhirnya meraih keberhasilan dalam menguasai matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif data dikumpulkan melalui kajian literature yang bersumber dari jurnal jurnal yang ada di Google scholar serta wawancara dengan murid untuk memperoleh pendapat secara langsung mengenai efektivitas metode pembelajaran yang di gunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi esensial yang tidak hanya memperkenalkan konsep angka dan hitungan, tetapi juga membentuk cara berpikir logis dan sistematis pada anak. Proses ini idealnya dimulai dari hal-hal yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, menggunakan alat peraga dan contoh nyata untuk menjembatani pemahaman ke konsep yang lebih abstrak. Dengan demikian, matematika tidak hanya dianggap sebagai pelajaran hafalan rumus, melainkan sebagai alat penting untuk memecahkan masalah dan memahami dunia sekitar mereka. Namun, tantangan seperti kurangnya minat siswa, persepsi "sulit" yang melekat, serta kebutuhan akan metode pengajaran yang inovatif dan guru yang mumpuni, tetap menjadi pekerjaan rumah untuk memastikan setiap anak dapat membangun dasar matematika yang kuat dan menyenangkan.

Untuk mengatasi rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa strategi utama:

1. Metode Pengajaran yang Inovatif dan Menyenangkan

- a. Gunakan Alat Peraga dan Media Interaktif: Libatkan benda konkret, permainan edukatif, aplikasi digital, atau video animasi. Visualisasi membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah dan membuat belajar jadi lebih menarik.
- b. Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) atau Masalah (PBL): Ajak siswa menyelesaikan masalah nyata atau proyek kecil yang relevan dengan kehidupan mereka. Misalnya, menghitung biaya belanja kebutuhan sehari-hari, merencanakan pesta, atau mendesain denah rumah sederhana.
- c. Permainan Matematika: Integrasikan permainan yang mengandung konsep matematika. Kompetisi ringan atau tantangan yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan memecah kebosanan.
- d. Pendekatan Tematik: Kaitkan matematika dengan pelajaran lain atau tema yang sedang dibahas, seperti sains, seni, atau sejarah lokal, untuk menunjukkan bahwa matematika ada di mana-mana.

2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif dan Suportif

- a. Bangun Hubungan Positif: Guru harus menjadi figur yang mendukung, sabar, dan mudah didekati. Ciptakan suasana kelas di mana siswa merasa aman untuk bertanya dan membuat kesalahan tanpa takut dihakimi.
- b. Dorong Kolaborasi: Ajak siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah. Diskusi dan belajar dari teman sebaya dapat mengurangi kecemasan dan membangun kepercayaan diri.
- c. Berikan Apresiasi dan Penguatan Positif: Puji usaha siswa, bukan hanya hasil akhir. Pengakuan atas kemajuan sekecil apa pun dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar.
- d. Kurangi Tekanan Berlebihan: Hindari membandingkan siswa satu sama lain. Fokus pada kemajuan individu dan berikan waktu yang cukup untuk siswa memahami konsep, alih-alih mengejar target kurikulum semata.

3. Mengaitkan Matematika dengan Kehidupan Sehari-hari

a. Berikan Contoh Nyata: Selalu tunjukkan bagaimana konsep matematika yang dipelajari digunakan dalam situasi nyata, dari menghitung kembalian uang, memahami pola pada kain batik, hingga membaca jam.

b. Ajak Eksplorasi Lingkungan: Bawa matematika keluar kelas. Misalnya, menghitung jumlah langkah dari kelas ke kantin, mengukur luas lapangan sekolah, atau mengamati pola geometri pada bangunan di sekitar mereka.

4. Membangun Fondasi yang Kuat

* Pastikan Penguasaan Konsep Dasar: Lakukan penilaian diagnostik secara berkala untuk mengidentifikasi siswa yang kesulitan pada konsep dasar. Berikan bimbingan tambahan atau perbaikan (remedial) secara individual atau kelompok kecil sebelum melangkah ke materi yang lebih kompleks.

* Ulangi dan Variasikan Latihan: Konsep dasar perlu latihan berulang, namun dengan variasi soal dan konteks agar tidak monoton.

5. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

* Tingkatkan Kompetensi Guru: Guru perlu dibekali dengan pelatihan tentang metode pengajaran matematika yang inovatif, pengelolaan kelas yang efektif, dan pemahaman psikologi perkembangan anak usia SD. Guru yang menguasai materi dan mampu menyampaikannya dengan kreatif akan lebih efektif dalam membangkitkan motivasi siswa.

* Fasilitasi Berbagi Praktik Baik: Dorong guru untuk saling berbagi pengalaman dan strategi mengajar yang berhasil dalam meningkatkan motivasi siswa.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara terpadu, diharapkan persepsi negatif terhadap matematika dapat diubah menjadi pengalaman belajar yang menarik dan

bermakna, sehingga memupuk motivasi intrinsik siswa untuk terus belajar dan menguasai matematika.

Model pembelajaran bermain peran juga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar pada materi kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah. Macam-macam Strategi pembelajaran inovatif

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Made Wena (2013: 190), menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar lainnya.

2. Model Jigsaw Model Pembelajaran Jigsaw diperkenalkan oleh Elliot Aronson, Dari Universitas Texas USA pada tahun 1978. Pada model ini siswa lebih berperan dalam pembelajaran.

3. Strategi Pembelajaran Komputer Strategi pembelajaran berbasis komputer adalah pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu. Melalui strategi pembelajaran ini bahan ajar disajikan melalui media komputer sehingga kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa. Dengan rancangan strategi pembelajaran berbasis komputer yang bersifat interaktif diharapkan akan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam belajar. Salah satu ciri yang paling menarik dari pembelajaran berbasis komputer terletak pada kemampuan berinteraksi secara langsung dengan siswa. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran inovatif yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Matematika adalah ilmu fundamental yang mempelajari kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan, berfungsi sebagai bahasa universal untuk menganalisis dan

memahami dunia. Meskipun esensinya abstrak, matematika berakar kuat pada realitas dan menjadi fondasi bagi berbagai disiplin ilmu.

Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajarannya, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), adalah rendahnya motivasi siswa. Ini sering kali disebabkan oleh persepsi bahwa matematika itu sulit dan tidak relevan, diperparah oleh metode pengajaran yang kurang menarik, fokus berlebihan pada hafalan, serta fondasi konsep yang lemah.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pendekatan yang holistik dan inovatif sangat diperlukan. Pembelajaran matematika di SD harus bergeser dari sekadar ceramah menjadi aktivitas yang konkret, interaktif, dan berbasis masalah nyata, menggunakan alat peraga, permainan, dan contoh-contoh relevan dari kehidupan sehari-hari. Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif, di mana siswa merasa aman untuk bertanya dan berkolaborasi, serta memastikan fondasi konsep dasar yang kuat, adalah kunci. Dengan demikian, matematika dapat menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan membangkitkan rasa ingin tahu, menumbuhkan motivasi intrinsik siswa yang esensial bagi keberhasilan mereka di masa depan.

REFERENSI

- (Tauhid et al., 2023) Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15.
<https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Hobri Susanto, Kristiana, Arika Indah Fatahillah, A., & Waluyo, Eko Alfarisi, Ridho Budi, Haris Setiya Helmi, M. I. kemdikbud. go. i. (2022). *Matematika SD/ MI KELAS IV*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.

<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.

Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanto, W., & Fadhly, M. (2024). *Peran Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam pendidikan harus mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini . Perlunya bentuk pendidikan kita sebagai warga negara . Diduga masih banyak anak usia sekolah yang tidak mampu dan mental . pendidikan I*. 3(2), 1–12.

(Sabrina et al., 2024)Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>

Hobri Susanto, Kristiana, Arika Indah Fatahillah, A., & Waluyo, Eko Alfarisi, Ridho Budi, Haris Setiya Helmi, M. I. kemdikbud. go. i. (2022). *Matematika SD/ MI KELAS IV*. <https://buku.kemdikbud.go.id>

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.

Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanto, W., & Fadhly, M. (2024). *Peran*

Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam pendidikan harus mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini . Perlunya bentuk pendidikan kita sebagai warga negara . Diduga masih banyak anak usia sekolah yang tidak mampu dan mental . pendidikan I. 3(2), 1–12.

(Zahara et al., 2024)Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15.

<https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>

Hobri Susanto, Kristiana, Arika Indah Fatahillah, A., & Waluyo, Eko Alfarisi, Ridho Budi, Haris Setiya Helmi, M. I. kemdikbud. go. i. (2022). *Matematika SD/ MI KELAS IV*. <https://buku.kemdikbud.go.id>

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.

<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.

Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanto, W., & Fadhly, M. (2024). *Peran Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam pendidikan harus mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini . Perlunya bentuk pendidikan kita sebagai warga negara . Diduga masih banyak anak usia sekolah yang tidak mampu dan mental . pendidikan I. 3(2), 1–12.*

(Hidayat & Khotimah, 2019)Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15.

<https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>

Hobri Susanto, Kristiana, Arika Indah Fatahillah, A., & Waluyo, Eko Alfarisi, Ridho Budi, Haris Setiya Helmi, M. I. kemdikbud. go. i. (2022). *Matematika SD/ MI KELAS IV*. <https://buku.kemdikbud.go.id>

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.

Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wisyanto, W., & Fadhly, M. (2024). *Peran Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam pendidikan harus mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini . Perlunya bentuk pendidikan kita sebagai warga negara . Diduga masih banyak anak usia sekolah yang tidak mampu dan mental . pendidikan I*. 3(2), 1–12.

(Lestari, 2018)Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>

Hobri Susanto, Kristiana, Arika Indah Fatahillah, A., & Waluyo, Eko Alfarisi, Ridho Budi, Haris Setiya Helmi, M. I. kemdikbud. go. i. (2022). *Matematika SD/ MI KELAS IV*. <https://buku.kemdikbud.go.id>

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran

- dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>
- Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.
- Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanoto, W., & Fadhly, M. (2024). *Peran Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam pendidikan harus mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini . Perlunya bentuk pendidikan kita sebagai warga negara . Diduga masih banyak anak usia sekolah yang tidak mampu dan mental . pendidikan I*. 3(2), 1–12.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Hobri Susanto, Kristiana, Arika Indah Fatahillah, A., & Waluyo, Eko Alfarisi, Ridho Budi, Haris Setiya Helmi, M. I. kemdikbud. go. id. (2022). *Matematika SD/ MI KELAS IV*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>
- Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.
- Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanoto, W., & Fadhly, M. (2024). *Peran Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam pendidikan harus mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini . Perlunya bentuk pendidikan kita sebagai warga negara . Diduga masih banyak anak usia sekolah yang tidak mampu dan mental . pendidikan I*. 3(2), 1–12.

- (Hobri Susanto et al., 2022) Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019).
Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran.
JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 2(1),
10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Hobri Susanto, Kristiana, Arika Indah Fatahillah, A., & Waluyo, Eko
Alfarisi, Ridho Budi, Haris Setiya Helmi, M. I. kemdikbud. go. i.
(2022). *Matematika SD/ MI KELAS IV*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi.
Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94–100.
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan
Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain
Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>
- Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif
dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.
- Zahara, P., Putri, A. D., Nurkarimah, F., Wismanto, W., & Fadhly, M.
(2024). *Peran Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam
pendidikan harus mampu beradaptasi dengan keadaan saat ini . Perlunya
bentuk pendidikan kita sebagai warga negara . Diduga masih banyak anak
usia sekolah yang tidak mampu dan mental . pendidikan I*. 3(2), 1–12.